

**SIANGKARAN SEBAGAI KEARIFAN LOKAL ORANG TORAJA
DALAM UPAYA REINTERPRETASI MAKNA RAMBU SOLO'
PERSPEKTIF STEPHEN B. BEVANS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teologi (S.Th)**

MERIANI BINTOEN

2020196384

**Program Studi Teologi Kristen
FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : *Siangkaran* Sebagai Kearifan Lokal Orang Toraja Dalam
Upaya Reinterpretasi Makna *Rambu Solo'* Perspektif
Stephen B. Bevans

Disusun oleh :

Nama : Meriani Bintoen

NIRM : 2020196384

Program Studi : Teologi Kristen

Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi, dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing, maka skripsi ini disetujui untuk dipertahankan pada ujian skripsi yang diselenggarakan oleh Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Tana Toraja, 04 Juli 2023

Dosen Pembimbing

Pembimbing I,



Salmon Pamantung, Ph. D.
NIDN. 2227077760

Pembimbing II,



Dr. Amos Susanto, M.Th
NIDN. 2230107901

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : *Siangkaran* Sebagai Kearifan Lokal Orang Toraja dalam Upaya Reinterpretasi Makna *Rambu Solo'* Perspektif Stephen B. Bevans

Disusun oleh :

Nama : Meriani Bintoen
NIRM : 2020196384
Program Studi : Teologi Kristen
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Dibimbing oleh :

I. Salmon Pamantung, Ph.D.
II Amos Susanto, M.Th.

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada ujian sarjana (S-1) Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja tanggal 12 Juli 2023 dan di yudisium tanggal 07 Agustus 2023.

Dewan Penguji

Penguji Utama,

Dr. Ismail Banne Ringgi', M.Th.
NIP. 197103232009011003

Penguji Pendamping,

Yekhonya F. Timbang, M.Si.
NIDN. 0916027704

Panitia Ujian Skripsi

Ketua,

Masnawati, S.Sos., M.Pd.
NIP. 198905232019032019

Sekretaris,

Ascteria Paya Rombe, M.Th.
NIP. 199601222022032007

Mengetahui,

Dekan

Syukur Matasary, M.Th.
NIP. 197209212005011004

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Meriani Bintoen
NIRM : 2020196384
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen
Program Studi : Teologi Kristen
Judul Skripsi : *Siangkaran* Sebagai Kearifan Lokal Orang Toraja
Dalam Upaya Reinterpretasi Makna *Rambu Solo'*
Perspektif Stephen B. Bevans

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi tersebut adalah merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujukannya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil saduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak untuk mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja, 05 September 2023

Yang Membuat Pernyataan



Meriani Bintoen
NIRM.2020196375

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Meriani Bintoen
NIRM : 2020196384
Fakultas/Program Studi : Teologi dan Sosiologi Kristen/Teologi
Kristen

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak IAKN Toraja yaitu **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif** (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah skripsi yang berjudul :
Kajian

Dengan ini pihak IAKN Toraja berhak menyimpan, mengelolanya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari skripsi ini (Bab 1 dan Bab 5) pada repository Perguruan Tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tana Toraja, 05 September 2023

Yang Membuat Pernyataan



Meriani Bintoen

NIRM. 2020196375

Halaman Persembahan

Penulis mempersembahkan kepada kedua orang tua, ibu Berbalina dan ayah Domingus yang dengan penuh cinta kasih mendampingi, memotivasi, dan mendukung mulai dari awal kuliah sampai penyelesaian skripsi ini, juga untuk saudara-saudaraku.

Halaman Motto

**“Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi
kekuatan kepadaku”**

Filipi 4: 13

ABSTRAK

Meriani Bintoen (2020196384). Pada tahun 2023 menyusun skripsi dengan judul **“Siangkaran Sebagai Kearifan Lokal Orang Toraja dalam Upaya Mereinterpretasi Makna *Rambu Solo’* “**. Dalam latar belakang dijelaskan bahwa *rambu solo’* kini mengalami pergeseran makna dan dijadikan sebagai ajang untuk mempertontonkan kemampuan dan mengejar pengakuan. Ini kemudian menimbulkan permasalahan, dimana terkadang dalam suatu keluarga yang memiliki perbedaan ekonomi memaksakan untuk melaksanakan *rambu solo’* sehingga menjadi beban bagi yang tidak mampu. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk menjelaskan dan mengaplikasikan *siangkaran* dalam upaya mereinterpretasi makna *rambu solo’* yang kini telah berubah. Dalam tulisan ini, metode yang digunakan adalah kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian, *siangkaran* memang terkadang tidak dilakukan utamanya dalam menanggung hewan kurban yang akan digunakan dalam melaksanakan *rambu solo’*. Hal tersebut dipicu oleh adanya kepentingan pribadi, baik itu prestise, politik maupun harta warisan. *siangkaran* yang dianggap sebagai bantuan dari kerabat, perlu juga diterapkan dalam hubungan saudara agar tidak ada yang unggul ataupun terbebani. Jika *siangkaran* dilakukan maka makna *rambu solo’* yang sebelumnya dipandang negatif akan berubah menjadi tempat untuk tolong-menolong dan saling menghargai.

Kata kunci: *Rambu solo’*, Kearifan Lokal, *Siangkaran*, Teologi Kontekstual,

Model Terjemahan, Keugaharian

ABSTRACT

Meriani Bintoen (2020196384). In 2023 he compiled a thesis entitled "Siangkaran Sebagai Kearifan Lokal Orang Toraja dalam Upaya Mereinterpretasi Makna Rambu Solo". In the background it is explained that the sign solo' is now experiencing a shift in meaning and is used as a place to demonstrate abilities and seek recognition. This then creates a problem, where sometimes in a family that has economic differences they are forced to carry out solo signs 'so that it becomes a burden for those who can't afford it. The purpose of this paper is to explain and apply the present in an effort to reinterpret the meaning of the solo sign which has now changed. In this paper, the method used is qualitative. Based on the results of the research, it is sometimes not carried out, especially when carrying sacrificial animals that will be used in carrying out solo signs. This was triggered by personal interests, be it prestige, politics or inheritance. The offerings, which are considered as help from relatives, also need to be applied in sibling relationships so that no one is superior or burdened. If the sun-carriage is carried out, the meaning of the solo sign, which was previously viewed negatively, will change into a place for mutual assistance and mutual respect.

Keywords: Rambu solo', Local Wisdom, Siangkaran, Contextual Theology, Translation Model, Sophistication